

**SKRIPSI**

**ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN PRICE  
EARNING RATIO UNTUK MENILAI KEWAJARAN HARGA  
SAHAM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2022**

**OLEH :**

**IKHWANI SYAH RITA**

**(188320160)**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/5/24

**ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN (PER)  
UNTUK MENILAI KEWAJARAN HARGA SAHAM DAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2022**

**OLEH :**

**IKHWANI SYAH RITA**

**188320160**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/5/24

**ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN (PER)  
UNTUK MENILAI KEWAJARAN HARGA SAHAM DAN  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 - 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**IKHWANI SYAH RITA**

**188320160**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)13/5/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Fundamental Dengan Pendekatan (PER) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2022

Nama : Ikhwani Syah Rita  
Npm : 188320160  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Komisi Pembanding

Wan Rizca Amelia, SE.M.Si

Drs. H. Miftahuddin, MBA

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

  
  
Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D  
Dekan  
Dr. Indawati Lestari, S.E, M.S  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal lulus sidang : 28 Maret 2024

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Fundamental Dengan Pendekatan (PER) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2022” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dibuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



**IKHWANI SYAH RITA**  
188320160

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikhwani Syah Rita  
NPM : 188320160  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

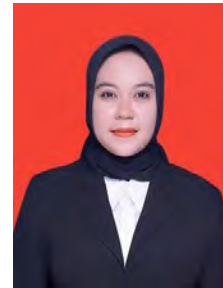
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Fundamental Dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016 – 2022**" Dengan hak bebas royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Maret 2024  
Yang menyatakan,



**IKHWANI SYAH RITA**  
188320160

## RIWAYAT HIDUP

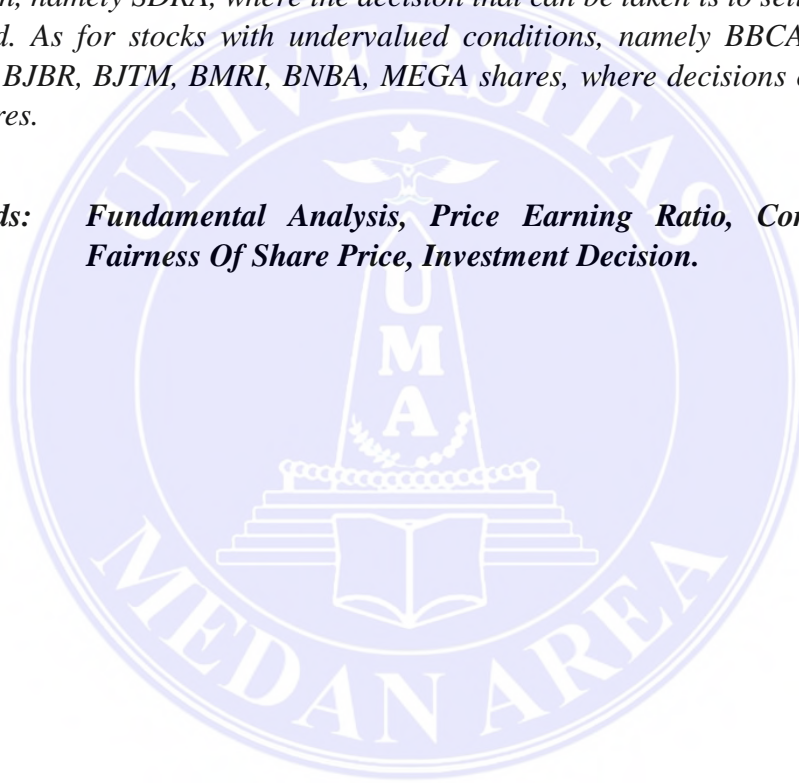


Nama	Ikhwani Syah Rita
NPM	188320160
Tempat, Tanggal Lahir	Tuntungan, 03 Agustus 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sunardi
Ibu	Juliani Br. Siregar
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Swasta Babar Sari Pancur Batu
SMP	SMP Negeri 1 Pancur Batu
SMA	SMA Negeri 1 Kuala
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	085831541430
Email	<a href="mailto:syahritaikhwani@gmail.com">syahritaikhwani@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine investment decision making using Price Earning Ratio (PER) analysis in banking companies listed on the IDX in 2016-2022. The type of research in this research is descriptive comparative. The population in this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2022, totaling 43 companies. The number of samples is 10 companies obtained from a purposive sampling technique. Data collection techniques using documentation. The data analysis technique uses the PER method by comparing the intrinsic value with the market value to determine whether the company is overvalued or undervalued. The results of this study indicate that companies that are in an overvalued condition, namely SDRA, where the decision that can be taken is to sell or hold shares if owned. As for stocks with undervalued conditions, namely BBKA, BBNI, BBRI, BDMN, BJBR, BJTM, BMRI, BNBA, MEGA shares, where decisions can be made to buy shares.*

**Keywords:** *Fundamental Analysis, Price Earning Ratio, Corrcetly Valued Fairness Of Share Price, Investment Decision.*





## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan analisis *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 yang berjumlah 43 perusahaan. Jumlah sampel yaitu 10 perusahaan yang diperoleh dari teknik sampling purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis BEI data menggunakan metode PER dengan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar untuk menentukan kondisi perusahaan *overvalued*, *undervalued*, atau *correctly valued*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perusahaan yang berada dalam kondisi *overvalued* yaitu SDRA, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual atau menahan saham apabila dimiliki. Adapun saham dengan kondisi *undervalued* yaitu saham BBCA, BBNI, BBRI, BDMN, BJBR, BJTM, BMRI, BNBA, MEGA, dimana keputusan yang dapat diambil membeli saham.

**Kata Kunci:** Analisis Fundamental, *Price Earning Ratio*, *Corrcetly Valued*  
Kewajaran Harga Saham, Keputusan Investasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas segala nikmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Fundamental dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2022**” untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area..

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orangtua tercinta, Ayahanda **Sunardi** dan Ibunda **Juliani br. Siregar** yang terbaik sedunia akhirat. Terima kasih telah membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan moral maupun materil serta kasih sayang dan doa yang tidak ternilai untuk peneliti. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM,. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE,M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen yang telah memberikan saran dan masukkan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bimbingan kepada penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa peneliti ucapkan kepada Keluarga Besar yang senantiasa mendukung dan mendoakan peneliti dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada para sahabat seperjuangan yaitu, Ulet bulu dan Sweet girls yang setia menemani dan mendengarkan keluh kesah peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman, yaitu Icha, Salsa, Nadia, Nurul, Rizka dan Wiwid dan Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Terutama diriku sendiri yang sudah melewati berbagai hal dan tetap mau untuk terus berjuang, perjalanan kita masih panjang, semangat.

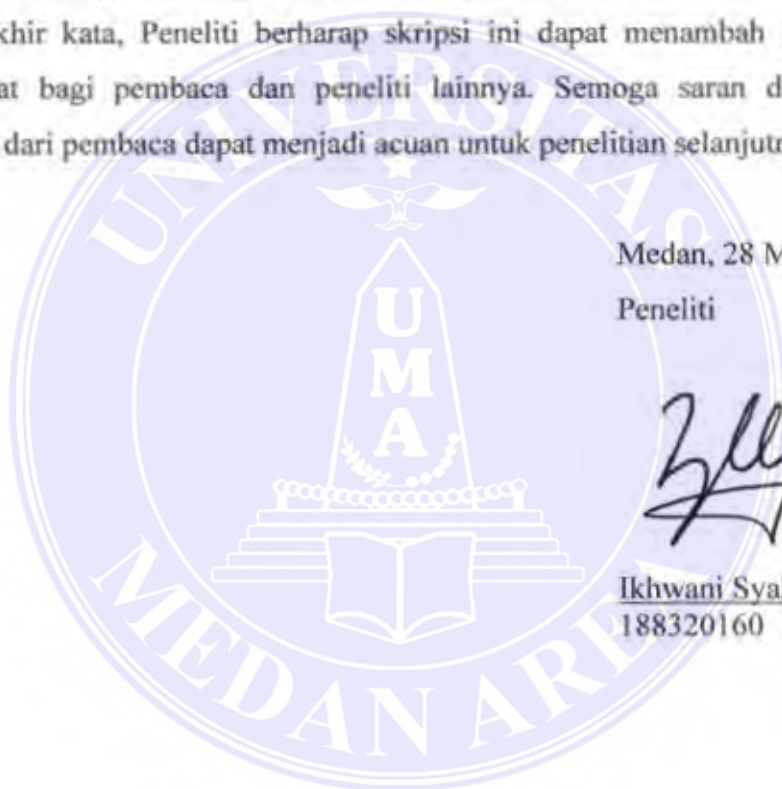
Akhir kata, Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Semoga saran dan kritik yang diperoleh dari pembaca dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Medan, 28 Maret 2024

Peneliti



Ikhwani Syah Rita  
188320160



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Investasi .....	10
2.2 Saham .....	12
2.3 Penilaian Saham .....	15
2.3.1 Nilai Buku, Nilai Pasar, Nilai Intrinsik .....	15
2.3.2 Pendekatan Penilaian Harga Saham .....	16
2.3.3 Pengambilan Keputusan Investasi .....	17
2.4 Pendekatan Price Earning Ratio (PER) .....	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.6 Kerangka Konseptual.....	23
2.7 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Batasan Operasional .....	24
3.4 Definisi Operasional .....	24
3.5 Populasi dan Sampel.....	26
3.5.1 Populasi .....	26
3.5.2 Sampel.....	26
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	28
3.8 Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32

4.2 Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Analisi Rasio Keuangan .....	38
4.2.2 Menentukan Nilai Intrinsik dengan (PER).....	44
4.2.3 Penilaian Kewajaran Harga Saham .....	45
4.2.4 Pengambilan Keputusan Investasi .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Earning Per Share (EPS) di Bursan Efek Indonesia Tahun 2016-2022 .....	1
1.2	Dividen Payout Ratio (DPR) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022 .....	5
1.3	Perbandingan Nilai Intrinsik Saham denan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022 Januari 2023 .....	
2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
3.1	Definisi Operasional Variabel .....	25
3.2	Daftar Pengambilan Sampel .....	27
3.3	Daftar Sampel .....	27
4.1	Perkembangan Variabel Eraning Per Share (EPS) Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016-2022.....	38
4.2	Perkembangan Variabel Devidend Per Equity (ROE) Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2022.....	40
4.3	Perkembangan variabel Devidend Per Share (DPS) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada 2016-2022 ....	41
4.4	Perkembangan Variabel Devidend Payout Ratio Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016-2022 .....	42
4.5	Perkembangan Variabel Price Earning Ration Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016-2022 .....	43
4.6	Hasil Perhitungan Nilai Intrisik dengan Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2022 pada Januari 2023 .....	44
4.7	Perbandingan Nilai Intrinsik dengan Harga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2016-2022.....	45

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka konseptual.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	53
Lampiran 2	Surat Izin Riset.....	67
Lampiran 3	Surat Balasan Riset.....	68





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap individu pada dasarnya memerlukan investasi, karena dengan investasi setiap orang dapat mempertahankan dan memperluas basis kekayaannya yang dapat digunakan sebagai jaminan sosial dimasa depannya. Investasi dapat diartikan sebagai suatu komitmen penempatan dana pada satu atau beberapa objek investasi dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa mendatang. Berinvestasi merupakan suatu proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.

Investasi dapat berbentuk investasi riil dan investasi financial. Investasi riil secara umum melibatkan asset nyata seperti tanah , mesin - mesin , pabrik , dan lain – lain . Investasi financial melibatkan kontrak – kontrak tertulis seperti saham biasa, obligasi, dan lain – lain . Pada perekonomian primitif hampir semua investasi merupakan investasi riil, sedangkan di perekonomian modern lebih banyak dilakukan investasi financial. Investasi financial disebut juga dengan investasi surat berharga, dan investasi financial biasanya dapat dilakukan dalam pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang (obligasi), ekuitas (saham), instrument derivatif maupun instrument lainnya (Syahyunan,2015).Salah satu instrument yang paling banyak dipilih oleh kalangan investor di pasar modal yaitu saham.

Penilaian terhadap harga saham sangat penting bagi investor supaya mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi saham. Menilai kewajaran harga saham dapat dilakukan dengan membandingkan nilai intrinsik (NI) yaitu nilai sebenarnya dari suatu saham dan nilai pasar saham tersebut dalam kondisi *overvalued*, *undervalued* atau *correctly valued*.

Dalam mempertimbangkan investasi, para investor membutuhkan informasi yang akurat untuk menentukan saham yang baik guna meminimalisir resiko dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Terdapat 2 teknik analisis yang dilakukan oleh seorang investor sebelum menentukan keputusan investasi, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga volume perdagangan saham di masa lalu (Syahyunan, 2015). Sedangkan menurut Simatupang (2010) metode fundamental adalah suatu metode penilaian harga saham yang lebih berfokus kepada bagaimana kinerja suatu perusahaan dibandingkan dengan transaksi harga saham perusahaan yang bersangkutan

Analisis fundamental digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya. Analisis ini dapat membantu para investor untuk dapat terhindar dari kegiatan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja buruk dengan kata lain tidak menghasilkan laba atau rugi yang terus – menerus. Teknik analisis fundamental yang biasa digunakan oleh para investor adalah dengan menggunakan keuangan.

Analisis fundamental dalam menilai kewajaran harga saham biasanya menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value*) dan pendekatan PER. Pendekatan PER adalah pendekatan yang paling sering digunakan oleh analisis dalam menilai harga saham karena merupakan salah satu ukuran paling dasar untuk menganalisis saham secara fundamental. Penilaian harga saham dengan PER dilakukan dengan membandingkan harga intrinsik saham dengan nilai pasar saham sehingga investor dapat mengetahui kewajaran harga suatu saham (Anggraini and Sulasmiyati 2016).

Salah satu hal yang perlu dipertimbangkan oleh para investor untuk dapat berinvestasi adalah pendapatan perusahaan. Dalam hal ini investor dapat melihat pendapatan setelah pajak yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Berikut merupakan pendapatan setelah pajak pada beberapa perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2022.

**Tabel 1.1**  
**Earning Per Share (EPS) di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2022**

Kode Saham	Earning Per Share							Jumlah
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
BNBA	34,09	38,76	40,21	22,15	15,17	16,03	15,047	181,457
BJBR	118,934	124,934	160,099	159,012	171,768	205,173	213,409	1153,329
BDMN	291,374	399,399	428,505	442,444	111,417	170,795	350,929	2194,863
BBNI	611,850	738,422	809,268	831,619	178,293	589,403	992,416	4751,271
MEGA	166,289	186,686	229,666	287,592	431,994	575,557	584,211	2461,995

Sumber: idx.co.id,2022 (data diolah)

Earning Per Share (EPS) pada beberapa perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2022 tampak mengalami fluktuaisi dengan adanya penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya . EPS BNBA pada

tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp34,09 ,Rp38,76 , dan Rp40,21 , namun pada 2019 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar Rp22,15 ,Rp15,17 , Rp16,03, dan Rp14,047 . EPS BJBR pada tahun 2016 sampai 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp118,934 ,Rp124,934 ,Rp160,099 ,Rp171,768 ,Rp205,173, dan Rp213,409 . EPS BDMN pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp291,374 ,Rp399,399 ,Rp428,505 ,danRp442,444 , namun pada tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar Rp111,417, Rp170,795, dan Rp350,929. EPS BBNI pada tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp611,850 ,Rp738,422 , Rp809,268 dan,Rp831,619 , namun pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar Rp178,293 dan Rp589,403, namun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp992,416 . EPS MEGA pada tahun 2016 sampai 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp166,289 ,Rp186,686 ,Rp229,666 ,Rp287,592 ,Rp431,994 , Rp575,557, dan Rp584,211.

Selain *Earning Per Share* (EPS), investor juga dapat melihat besarnya dividen. Khusus mengenai dividen, merupakan keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten mencetak laba bersih dari operasinya (Hadi,2015).

**Tabel 1.2**  
**Dividend Payout Ratio (DPR) Perusahaan perbankan di Bursa Efek**  
**Indonesia**  
**Tahun 2016-2022**

Kode Saham	Dividen Payout Ratio							Jumlah
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
BNBA	0,18	0,22	0,24	0,49	0,37	0,20	3,025	4,725
BJBR	0,714	0,712	0,564	0,562	0,547	0,466	0,464	4,029
BDMN	0,025	0,244	0,313	0,323	1,683	0,211	0,160	2,959
BBNI	0,198	0,288	0,315	0,242	1,157	0,074	0,039	2,313
MEGA	0,456	0,445	0,406	0,399	0,332	0,523	0,069	2,63

Sumber: idx.co.id, 2022(data diolah)

Dividend Payout Ratio (DPR) pada beberapa perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2022 juga mengalami fluktuasi dengan adanya penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya. DPR BNBA 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen , 0,22 persen , 0,24 persen dan 0,49 persen , namun pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar 0,37 persen , 0,20 persen, namun pada 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,025 persen. . DPR BJBR 2016 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar 0,714 persen , 0,712 persen , 0,564 persen , 0,563 persen , 0,547 persen , 0,466 persen, dan 0,464 persen . DPR BDMN 2016 sampai 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,025 persen, 0,244 persen, 0,313 persen, 0,323 persen, 1,683 persen ,namun pada tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar 0,211 persen ,dan 0,160 persen . DPR BBNI 2016 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar 0,198 persen, 0,288 persen, 0,315 persen namun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,424 persen , pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,157 persen namun pada 2021 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar 0,074 persen dan 0,039 persen ,. DPR MEGA 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,456 persen, 0,445 persen namun pada tahun

2018 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar 0,399 persen, 0,332 persen, 0,523 persen, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,523 persen, namun pada 2022 mengalami penurunan sebesar 0,069 persen.

Naik turunnya kondisi keuangan perusahaan tentu akan menjadi pembahasan yang menarik untuk di bahas oleh para investor . Investor yang rasional akan melakukan analisis untuk menjual , membeli ataupun menahan sahamnya. Berikutnya yang dapat dilakukan adalah menilai kewajaran harga suatu saham menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan PER . PER dapat didampingi dengan rasio keuangan lain seperti *Return On Equity* (ROE) dan *Dividen Per Share* (DPS) untuk dapat memperkirakan kinerja suatu saham .

Dari pemahaman pos-pos di dalam neraca dan laporan rugi laba perusahaan tersebut dan dihubungkan dengan menggunakan beberapa metode penilaian harga saham , maka dapat diperoleh suatu gambaran apakah harga saham suatu perusahaan *go-public* yang ditransaksikan harganya terlalu mahal (*overvalued*) sehingga investor disarankan untuk menghindari investasi pada saham tersebut atau kalau sudah terlanjur membeli atau sudah dimiliki maka disarankan untuk segera dijual (Simatupang, 2010). Berikut dapat dilihat perbandingan nilai intrinsik dengan harga pasar perusahaan perbankan tahun 2016 sampai dengan 2022 pada tabel 1.

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan Nilai Intrinsik Saham dengan Nilai Pasar Perusahaan**  
**Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022 pada Januari 2023**

Kode Saham	Nilai Intrinsik PER	Nilai Pasar (Closing Price) Januari 2023	Kondisi Saham
BNBA	1.083,73	935	<i>Undervalued</i>
BJBR	1.486,54	1.365	<i>Undervalued</i>
BDMN	2.928,85	2.650	<i>Undervalued</i>
BBNI	40.852	9.225	<i>Undervalued</i>
MEGA	43.535	5.700	<i>Undervalued</i>

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil penelitian harga saham dapat disimpulkan bahwa kondisi harga saham perusahaan BNBA, BDMN, BJBR, BBNI dan MEGA berada dalam kondisi *undervalued* karena nilai intrinsik lebih besar dari harga pasar saham. Sehingga pengambilan keputusan investasi yang dapat dilakukan adalah membeli saham tersebut atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Silviyanti and Junardi 2020) tentang pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dapat dinilai dari kewajaran harga saham dengan metode *Price Earning Ratio* terhadap perusahaan subsector semen tahun 2016-2018. Hasil keputusan investasi didapat dengan cara membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga penutupan saham. Berdasarkan penelitian tersebut, keputusan investasi yang dapat diambil adalah dengan membeli saham INTP, SMBR, SMGR, WTON.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Azizah (2019) tentang pengambilan keputusan investasi pada perusahaan dapat dinilai

dari kewajaran harga saham dengan metode *Price Earning Ratio* terhadap perusahaan pertambangan . Berdasarkan penelitian tersebut keputusan investasi yang dapat diambil adalah menjual saham AGRO,ITMG,MBAP.

Berdasarkan latar belakang diatas , maka penelitian melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Fundamental Dengan Pendekatan PER untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi pada Prerusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2022”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis fundamental dengan pendekatan PER untuk menilai kewajaran harga saham dengan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2022 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menentukan kewajaran harga saham dan pengambilan keputusan investasi dengan fundamental pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2022 .

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai analisis fundamental dengan metode *Price Earning Ratio* (PER).



## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan , rujukan atau masukan bagi penetian selanjutnya mengenai analisis fundamental , khususnya mengenai *Price Earning Ratio* (PER).

## 3. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan dan manfaat untuk menentukan investasi ditahun yang akan mendatang terhadap saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI .



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang (Syahyunan, 2015). "Investasi adalah suatu kegiatan menunda konsumsi / penggunaan sejumlah dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan mendatang". Dari pengertian tersebut, ditekan bahwa kegiatan investasi memerlukan dana, pengorbanan waktu, dan pikiran dengan harapan memperoleh keuntungan (return) di masa akan datang (Simatupang, 2010)

Menurut (Fahmi, 2017), umumnya investasi dapat dibagi menjadi dua tipe, yaitu :

##### 1. *Direct Investment*

*Direct Investment* (investasi langsung) adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui para perantara atau berbagai cara lainnya. Investasi langsung ada beberapa macam yaitu dapat disarikan sebagai berikut ini :

a. Investasi langsung yang tidak dapat diperjual belikan

1. Tabungan

2. Deposito

b. Investasi langsung dipasar modal

1) Investasi langsung di pasar uang

a. T- bill

b. Deposito yang dapat di (Dr. Nor Hadi, 2015) (Dr. Abdul Halim, 2015)negosiasikan

c. Investasi langsung di pasar modal

1) Surat - surat berharga berpendapatan tetap (*fixed income securities*)

a. *T-bond*

b. *Federal agency securities*

c. *Municipal bond*

d. *Corporate bond*

e. *Convertible bond*

2) Saham- saham (*equity securities*)

a. Saham preferen ( *preferred stok*)

b. Saham biasa ( *common stock* )

d. Investasi langsung di pasar turunan

a. Opsi

a. waran ( *warrant*)

b. Opsi put ( *put option* )

c. Opsi cal ( *call option* )

b. *Future contract*

## 2. *Indirect investment*

*Indirect investment* ( investasi tidak langsung ) adalah mereka yang memiliki dana dapat melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat secara langsung atau pembelian aktiva keuangan cukup hanya dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja . Mereka melakukan kebijakan *indirect investment* umumnya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan penting pada suatu perusahaan . Contohnya membeli saham dan obligasi yang dijual dipasar modal dan itu juga biasanya dilakukan melalui perusahaan investasi atau adanya perantara (agent).

## 2.2 Saham

Menurut Syahyunan ( 2015) Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan . Artinya , jika seseorang membeli saham suatu perusahaan , berarti dia telah menyertakan modal kedalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah yang di beli . sedangkan menurut Fahmi (2015:70) menyatakan bahwa saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan , kertas yang tercantum dengan jelas nominal , nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemenangnya . Saham berbentuk kertas yang tercantum jelas nilai nominal , nama perusahaan , di sertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemenangnya . Pengertian diatas

menunjukkan bahwa saham adalah tanda seseorang telah memiliki tanda bukti kepemilikan atas saham suatu perusahaan berupa kertas yang berisikan tentang hak dan kewajiban bagi pemilik saham .

Pemilik saham akan memiliki keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan yaitu berupa deviden , pembayaran deviden dapat berupa uang tunai namun ada juga pembayaran deviden yang dilakukan dalam bentuk pemberian saham , bahkan barang . Dividen tunai yaitu deviden yang dinyatakan dan dibayarkan dalam jangka waktu tertentu dan berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Dividen barang merupakan distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk barang . Dividen likuiditas adalah distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham ketika perusahaan tersebut dilikuiditas.

Adapun pembagian jenis saham menurut Hadi (2015) di jelaskan sebagai berikut ;

1. Dilihat dari hak yang melekat pada saham

a. Saham biasa ( *common stock* ) , yaitu saham yang menempatkan pemilikannya pada posisi paling akhir terhadap *claim* .

b. Saham preferen ( *preffreread stock* ) , merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa . Artinya , disamping memiliki karakteristik seperti obligasi , juga memmiliki karakteristik seperti saham biasa .

2. Dilihat dari cara peralihan

a. Saham atas unjuk ( *bearer stock* ) , artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilik .

b. Saham atas nama ( *registered stock* ), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya , dan cara peralihan melalui prosedur tertentu .

3. Dilihat dari kinerja perdagangan

a. *Blue chip stock* , tidak mungkin bagi saham perusahaan yang baru *go public* ( baru daftar di Bursa Efek ) yang kebetulan memiliki permintaan besar lantas dikatakan saham *blue chip* .

b. *Income stock* , saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata- rata dividen yang dibayar tahun sebelumnya.

c. *Growth stock ( well known )* , saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi , *leader* di industri sejenisnya .

d. *Growth stock ( lesser known )* , saham ini emitennya tidak menjadi pemimpin dalam industrinya , namun sahamnya memiliki cirri seperti *well known* , yaitu mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun – tahun terakhir .

e. *Speculative stock* , saham dari perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun.

f. *Counter cyclical stock* , saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum .

g. *Defensive / Countercyclical stocks*( saham bertahan ) , merupakan saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

#### 4. Dilihat dari kapitalisasi pasar

- a. Kapitalisasi besar (*big-cap*) ,sering di sebut dengan istilah *blue-chip* . *Blue-chip* merujuk pada sekelompok saham unggulan yang di transaksikan di Bursa Efek .
- b. Kapitalisasi sedang (*mid-cap*) ,kelompok saham ini sering disebut saham lapis kedua . Kapitalisasi pasar kelompok ini berkisar antara Rp.1 s/d 5 triliun.

Pada dasarnya , ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham , yaitu ( Syahyunan,2015):

1. Dividen .adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham ( emiten) atas keuangan yang dihasilkan perusahaan .
2. *Capital gain* ,merupakan selisih antara harga beli dan harga jual .

### 2.3 Pasar Modal

Pasar modal merupakan pasar terorganisir yang memperdagangkan berbagai instrument keuangan jangka panjang. Pasar modal juga menjadi wadah bertemunya pemilik dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (emiten). Lubis (2008:7)

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam mendorong perekonomian suatu negara, karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mampu mempertemukan pihak pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana, selain itu pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai karakteristik investasi yang dipilih.

Instrumen pasar modal adalah semua surat berharga yang diperjual belikan melalui pasar modal. Instrument pasar modal yang mempunyai berbagai produk seperti saham, obligasi, right, waran, dan reksadana, dapat dijadikan alternative investasi dengan memiliki kelebihan – kelebihan tersendiri pada instrument pasar modal. Anoraga dan Piji (2006:54)

## 2.4 Penilaian Saham

### 2.4.1 Nilai Buku , Nilai Pasar , Nilai Intrinsik

Nilai buku saham mencerminkan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis pada suatu saat . Nilai buku saham bersifat dinamis tergantung pada kondisi keuangan perusahaan ( Halim, 2015). Sedangkan menurut Syahyunan (2015) *,book value* adalah nilai buku per lembar saham yang diterbitkan oleh emiten.

Nilai pasar atau harga pasar saham suatu perusahaan *go-public* adalah nilai yang diperdagangkan di bursa efek ( Simatupang , 2010) . Menurut Anoraga & Pakarti (2006) *market price* merupakan harga pada pasar ril , dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup , maka harga pasar adalah harga penutupannya . Harga pasar saham mencerminkan nilai saham emiten yang mengalami naik turun sesuai dengan likuiditas saham bersangkutan ( Hadi ,2015).

Nilai intrinsik adalah nilai saham yang seharusnya terjadi ( Halim ,2015). Menurut Syahyunan (2015) nilai intrinsik saham adalah nilai sebenarnya suatu saham yang diperdagangkan . Menurut Husnan dalam Nawangwulan A, *et al*



(2018) Nilai intrinsik menunjukkan present value arus kas yang diharapkan dari saham tersebut .

#### **2.4.2 Pendekatan Penilaian Harga Saham**

Untuk menentukan nilai intrinsik saham permodalan harus melakukan analisis terhadap saham perusahaan yang akan di tuju ( Nawangwulan A , *et al* 2018). Adapun metode penilaian harga saham di pasar modal pada dasarnya terdapat dua metode pendekatan yaitu metode fundamental dan metode teknikal ( Simatupang , 2010).

##### **1. Analisis teknikal**

Analisis terknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar histori seperti informasi saham dan volume perdagangan saham di masa lalu (Syahyunan ,2015) . Sedangkan menurut Simatupang (2010) metode teknikal adalah metode penilaian harga saham didasarkan hanya kepada pergerakan harga saham di bursa , yaitu apakah secara teknikal suatu saham harganya akan naik atau turun tanpa memperhatikan fundamental atau kinerja perusahaan apakah dalam keadaan sehat atau sebaliknya . Analisis ini cukup sering dipakai oleh calon investor , dan biasanya data yang digunakan dalam analisis ini berupa grafik atau program computer ( Anoraga & Pakarti , 2006).

##### **2. Analisis Fundamental**

Analisis fundamental adalah metode analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Syahyunan, 2015). Sedangkan menurut Simaatupang (2010) metode fundamental adalah suatu metode penilaian harga saham yang lebih

berfokus kepada bagaimana kinerja suatu perusahaan yang bersangkutan . Dengan analisis ini diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor . Apakah sehat atau tidak , apakah cukup menguntungkan atau tidak , dan sebagainya ( Anorage & Pakarti, 2006).

### 2.4.3 Pengambilan Keputusan Investasi

Menurut Syahyunan (2015) dalam pengambilan keputusan investasi dapat berpedoman pada.

1. Apabila nilai intrinsik  $>$  dari harga pasar saham saat ini ,maka saham tersebut *undervalued* , artinya harga saham tersebut rendah . Oleh karena itu, layak di beli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
2. Apabila nilai intrinsik  $<$  dari harga pasar saham saat ini , maka saham tersebut *overvalued* , artinya harga saham tersebut terlalu tinggi dan kita layak menjualnya atau “ dilepas”
3. Apabila nilai intrinsik  $=$  dari harga pasar saham saat ini , maka saham tersebut dianggap menunjukkan nilai yang wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.

### 2.5 Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)

*Price earning ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi harga saham pasar saham yang berlaku saat ini dengan *earning per share* (EPS) (Syahyunan , 2015). Metode ini digunakan untuk menentukan nilai intrinsik atau harga wajar suatu saham, dengan cara mengetahui berapa besar perkiraan *return* yang akan diperoleh apabila investor membeli suatu saham ( Simatupang , 2010) .

Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan ( Fahmi , Pengantar Pasar Modal , 2017). Makin tinggi *price earning ratio* (PER) suatu saham , maka semakin mahal saham terhadap pendapatan bersih saham tersebut ( Hadi , 2015). Di sini , semakin saham memiliki PER lebih kecil justru semakin bagus , karena saham tersebut memiliki harga murah . PER suatu saham , umumnya diperbandingkan dengan PER saham industrinya (sektoral) (Hadi ,2015). Adapun rumus dari PER sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Syahyunan ,2015)

Menurut Tandelilin (Khusnah and Anshori 2018) untuk menghitung PER dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

Keterangan :

$D_1$  = Estimasi DPS

$E_1$  = Estimasi EPS

$K$  = Tingkat *return* yang disyaratkan

$g$  = Tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan

Setelah nilai PER ditentukan , maka berikutnya dapat ditentukan nilai intrinsik saham dengan rumus sebagai berikut (Khusnah and Anshori 2018) :

Nilai Intrinsik = Estimasi EPS x PER

$$= E_1 \times \text{PER}$$

Keterangan

$E_1$  = Estimasi EPS

Estimasi EPS dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$E_1 = E_0 (1 + g)$$

Keterangan :

$E_1$  = Estimasi EPS

$E_0$  = EPS tahun sebelumnya

$g$  = Tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan

Dividen Per Share dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Dividen Payout Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembur Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Return On Equity dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Modal sendiri}}$$

## 2.6 Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Silviyanti, Junardi (2020)	Analisis Fundamental untuk Menilai Kewajaran Harga Saham dengan Pendekatan <i>Price Earning Ratio</i> sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi ( Studi Empiris pada Subsektor Semen yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2018 )	<i>Price Earning Ratio</i>	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	INTP berada pada posisi undervalued (nilai intrinsik > harga pasar ) SMBR berada pada posisi undervalued (nilai intrinsic > harga pasar) SMGR berada pada posisi undervalued (nilai intrinsik > harga pasar) WTON berada pada posisi undervalued (nilai intrinsic > harga pasar)
2	(Aprilia, Handayani, and Hidayat 2016)	Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) untuk Menilai Kewajaran Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	<i>Price Earning Ratio</i>	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	ADRO berada pada posisi overvalued ( nilai intrinsik < harga pasar) ITMG berada pada posisi overvalued (nilai intrinsik < harga pasar) MBAP berada pada posisi overvalued ( nilai intrinsic < harga pasar )

Lanjutan tabel 2.1

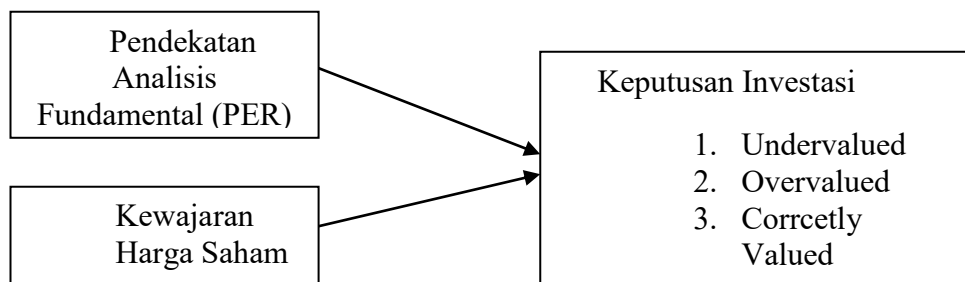
No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
3	(Rahman 2014)	Penetapan Harga Intrinsik Saham sebagai Dasar Pembuatan Keputusan Investasi dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014)	<i>Price Earning Ratio</i>	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	AALI berada pada posisi undervalued ( nilai intrik > harga pasar ) LSIP berada pada posisi undervalued ( nilai intrinsik > harga pasar ) SIMP berada pada posisi undervalued ( nilai intrinsic > harga pasar)
4	(Angraini and Sulasmiyati 2016)	Analisis Fundamental Menggunakan Price Earning Ratio (PER) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi ( Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI periode 2012-2015)	<i>Price Earning Ratio</i>	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	PT Merck Indonesia Tbk berada pada posisi correctlyvalued (nilai intrinsic = harga pasar) PT Unilever Indonesia Tbk berada pada posisi correctlyvalued(nila i intrinsic =harga pasar)

Lanjutan tabel 2.1

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
5	(Uyun 2014)	Penerapan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) sebagai Dasar Penilai Kewajaran Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010-2012)	<i>Price Earning Ratio</i>	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	ADHI berada pada posisi undervalued (nilai intrinsic > harga pasar) JKON berada pada posisi undervalued (nilai intrinsic > harga pasar) TOTL berada pada posisi undervalued (nilai intrinsic > harga pasar) WIKI berada pada posisi overvalued (nilai intrinsic < harga pasar 0)

## 2.7 Kerangka Konseptual

Dalam berinvestasi saham , investor harus



**Gambar 2.1**

### Kerangka Konseptual

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai instrinsik saham apakah dalam kategori overvalued ,undervalued atau correctly valued.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai wajar harga saham perusahaan dengan menggunakan metode Price Earning Ratio (PER).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022 melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [wwwfinance.yahoo.com](http://wwwfinance.yahoo.com), dan website resmi perusahaan. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei 2022 sampai dengan Januari 2023.

#### **3.3 Batasan Operasional**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2022.

#### **3.4 Defenisi Operasional**

Definisi operasional variable adalah penjelasan mengenai variable yang terkait dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Nilai Intrinsik (PER)	Nilai intrinsik saham adalah nilai sebenarnya suatu saham yang di perdagangan (Syahyunan,2015).Menentukan nilai intrinsik saham dengan PER : Nilai intrinsik = Estimasi EPS = E1 x PER (Tandeilin ,2010)	a. <i>Earning per Share</i> (EPS) b. <i>Dividend per Share</i> (DPS) c. <i>Return On Equity</i> (ROE) d. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) e. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	Rasio
2	Nilai Pasar ( <i>Market Value</i> ) / (Kewajaran harga saham)	Market price merupakan harga pada pasar riil , dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup ,maka harga pasar adalah harga penutupannya ( Anoraga & Pakarti ,2006).	Harga penutupan pada akhir tahun	Rasio
3	Keputusan Investasi Saham	Keputusan Investasi Saham adalah sebuah bentuk keputusan dalam menjual atau membeli suatu saham .	a. <i>Undervalued</i> = beli b. <i>Overvalued</i> = jual c. <i>Correctly Valued</i> = Menahan Saham	Rasio

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016) . Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat periode penelitian yaitu 2016-2022. Populasi penelitian ini berjumlah 43 perusahaan .

#### 3.5.2 Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* .*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017). Kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan sampel penelitian adalah :

1. Perusahaan yang masuk kedalam daftar perusahaan perbankan selama periode 2016 – 2022.
2. Perusahaan yang masuk kedalam daftar perusahaan perbankan berturut-turut selama periode 2016 – 2022.
3. Perusahaan yang masuk kedalam daftar perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2016 – 2022 dalam rupiah .
4. Perusahaan perbankan yang konsisten berturut – turut selama periode 2016 – 2022 melakukan pembayaran dividen .

**Tabel 3.2**  
**Daftar Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sektor perbankan	43
2	Perusahaan yang masuk ke dalam daftar perusahaan perbankan tidak berturut – turut selama periode 2016 – 2022.	(4)
3	Perusahaan yang masuk kedalam daftar perusahaan perbankan tidak menyajikan laporan keuangan selama periode 2016 – 2022 dalam rupiah .	(4)
4	Perusahaan perbankan yang tidak konsisten berturut – turut selama periode 2016 – 2022 melakukan pembayaran deviden	(25)
Jumlah Sampel		10

Sumber:idx.co.id,2022 (data diolah )

Daftar perusahaan yang sampel dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	BMRI	Bank Mandiri Tbk
8	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
9	MEGA	Bank MEGA Tbk
10	SDRA	Bank WOORI Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber:idx.co.id,2022 ( data diolah )

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2016 – 2022 yang terdaftar di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , [www.financial.yahoo.com](http://www.financial.yahoo.com) , dan website resmi perusahaan juga

mengumpulkan data pendukung dari berbagai literature dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian .

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi , yaitu pengumpulan data yang berasal dari buku – buku , jurnal ataupun website yang terkait dengan masalah penelitian . Data didapat tidak secara langsung yaitu dengan mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , [www.financial.yahoo.com](http://www.financial.yahoo.com), dan website resmi perusahaan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara dimana data yang diperlukan dalam penelitian sudah didapatkan untuk diolah dan dianalisis . Penelitian ini fokus kepada penilaian harga wajar saham menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* . Adapun tahap – tahap yang akan dilakukan yaitu :

1. Mendeskripsikan perkembangan kondisi keuangan perusahaan ditinjau dari variable fundamental yang meliputi , *Eaening Per Share* (EPS) , *Dividend Per Share* (DPS) , *Return On Equity* (ROE) , *Dividend Payout Ratio* (DPR) , *Price Earning Ratio* (PER).
2. Menentukan nilai intrinsik saham menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan PER , dengan langkah – langkah sebagai berikut :
  - a. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan (g)

$$g = ROE \times b$$

$$g = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times (1 - \text{DPR})$$

Sumber : (Khusnah and Anshori 2018)

Keterangan :

$g$  = Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan

ROE = ROE tahun pengamatan

$b$  = Tingkat laba ditahan

DPR = DPR tahun pengamatan

b. Menghitung estimasi *Earning Per Share* (EPS)

$$E_1 = EPS_0(1 + g)$$

Sumber : Tambunan

Keterangan :

$E_1$  = Estimasi EPS

$EPS_0$  = EPS tahun sebelumnya

$g$  = Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan

c. Menghitung estimasi *Devidend Per Share* (DPS)

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

Sumber : Tambunan

Keterangan :

$D_t$  = Estimasi DP

$D_0$  = DPS tahun sebelumnya

$g$  = rata-rata DPR tahun sebelumnya

d. Menghitung estimasi tingkat pengembalian yang diharapkan

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

Sumber : Brigham dan Huston

keterangan :

k = Expected return

$D_1$  = Estimasi DPS

g = Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan

e. Menghitung estimasi *price earning rasio* (PER)

$$PER = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

Sumber : Tandelilin

$D_1$  = *Estimated* DPS

$E_1$  = *Eatimated* EPS

k = *Expected return*

g = Tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan

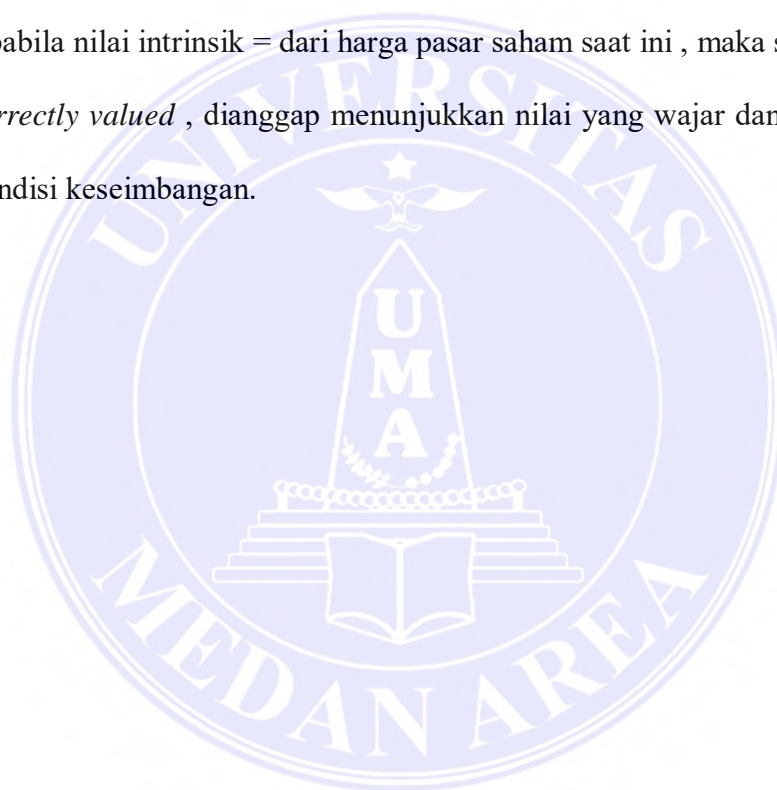
f. Menghitung nilai intrinsik saham

Nilai Intrinsik = Estimasi EPS x PER

$$= E_1 \times PER$$

Sumber : Tandelilin

3. Mengambil keputusan investasi dengan pedoman sebagai berikut :
  - a. Apabila nilai intrinsik  $>$  dari harga pasar saham saat ini , maka saham tersebut *undervalued* , artinya harga saham tersebut rendah . Oleh karena itu ,layak dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
  - b. Apabila nilai intrinsik  $<$  dari harga pasar saham saat ini , maka saham tersebut *overvalued* ,artinya harga saham tersebut terlalu tinggi dan kita layak menjual atau “dilepas”.
  - c. Apabila nilai intrinsik  $=$  dari harga pasar saham saat ini , maka saham tersebut *correctly valued* , dianggap menunjukkan nilai yang wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

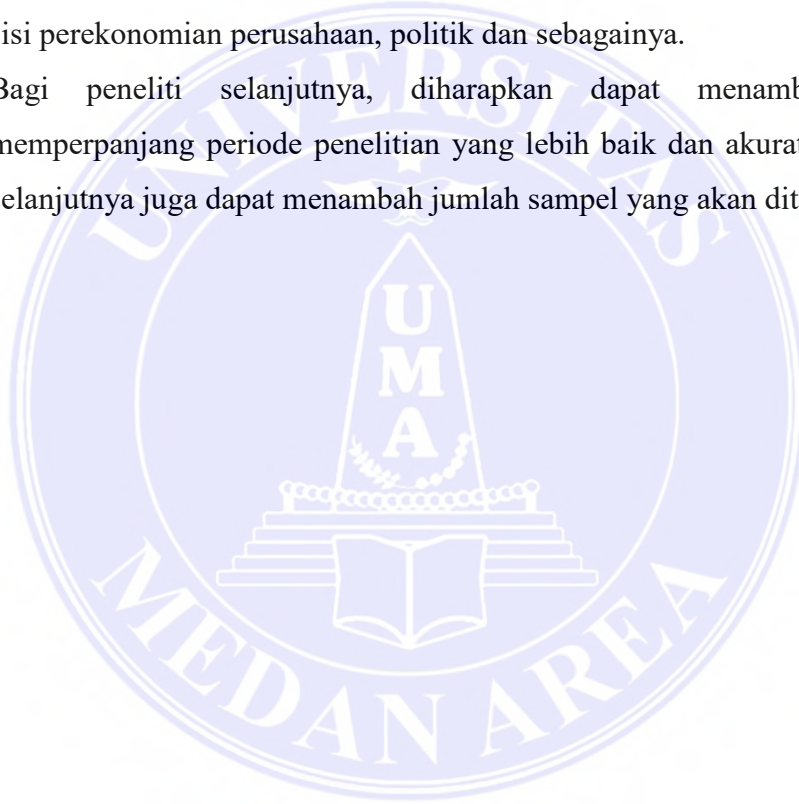
#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian kewajaran harga saham dengan menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2022. Diperoleh hasil bahwa saham pada sembilan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu PT BBKA Tbk, PT BBNI Tbk, PT BBRI Tbk, PT BDMN Tbk, PT BJBR Tbk, PT BJTM Tbk, PT BMRI Tbk, PT BNBA Tbk, PT MEGA Tbk, berada dalam kondisi *Undervalued* yaitu nilai intrinsik saham lebih tinggi dengan harga pasarnya.
2. Berdasarkan penilaian kewajaran harga saham menggunakan analisis fundamental dengan pendekatan Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2022. Diperoleh hasil bahwa saham pada PT SDRA Tbk, berada dalam kondisi *Overvalued* yaitu nilai intrinsik saham lebih rendah dibandingkan dengan harga pasarnya.

## 5.2 Saran

- a. Bagi investor yang akan berinvestasi saham sebaiknya melihat prospek pertumbuhan perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu, untuk membuat keputusan investasi yang menguntungkan bagi investor.
- b. Sebaiknya investor ketika akan melakukan investasi tidak hanya memakai satu jenis analisis saja tetapi juga menggunakan faktor – faktor lain dari luar. Seperti faktor internal dan eksternal perusahaan melihat dari sisi perekonomian perusahaan, politik dan sebagainya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah dan memperpanjang periode penelitian yang lebih baik dan akurat, peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti .



## Daftar Pustaka

- Anggraini, E A, and S Sulasmiyati. 2016. "... Ratio (Per) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang ...." *Jurnal Administrasi Bisnis* 38(2).
- Aprilia, Artika Ayu, Siti Ragil Handayani, and Raden Rustam Hidayat. 2016. "Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di BEI Periode 2012-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 32(1): 58–65.
- Khusnah, Hidayatul, and Mohammad Yusak Anshori. 2018. "Pengaruh Return on Asset, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016." *Accounting and Management Journal* 2(1): 1–34.
- Rahman, Nurita Ziyadatur. 2014. "KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO ( PER ) ( Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014 )." 35(2).
- Silviyanti, and Junardi. 2020. "Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Subsektor Semen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018)." *OBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3(1): 19–28.
- Uyun, N. 2014. "PENERAPAN ANALISIS FUNDAMENTAL DENGAN PENDEKATAN PRICE EARNING RATIO (PER) SEBAGAI DASAR PENILAIAN KEWAJARAN HARGA SAHAM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 12(1): 83150.
- Dr. Abdul Halim, S. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dr. Nor Hadi, M. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Investasi : Teori dan soal jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- idx.co.id. (n.d.). *Pengantar Pasar Modal*. Retrieved from idx.co.id: <https://www.idx.co.id/investorr/pengantar-pasar-modal/>
- Irham, F. (2017). *Pengantar Pasar Modal* . Bandung : Pernebit Alfabeta.
- Pandji Anoraga, &. P. (2006). *Pengantar Pasar Modal* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Simatupang, M. (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Syahyunan. (2015). *Analisis Investasi*. Medan: USU Press.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua - Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Tandelilin, E. (2010). *Portopolio dan Investasi ( teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Kansisus.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa

## Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel				No Sampel
			1	2	3	4	
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	✓	–	–	–	–
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	✓	–	–	–	–
3	ARTO	Bank Arios Indonesia Tbk	✓	–	–	–	–
4	BABP	Bank Emensi Internasional Tbk	✓	✓	✓	–	–
5	BACA	Bank Kapital Indonesia Tbk	✓	✓	✓	–	–
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	✓	1
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	✓	✓	✓	–	–
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	✓	–	–	–
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	–	–
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	2
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	3
12	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	✓	✓	✓	–	–
13	BBYB	Bank Yuda Bakti Tbk	✓	✓	✓	–	–
14	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	✓	✓	✓	–	–
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	4
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	✓	✓	✓	–	–
17	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	✓	–	–
18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	✓	✓	✓	✓	5

19	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	✓	✓	✓	✓	6
20	BKSW	Bank Kesawan Tbk	✓	✓	✓	-	-
21	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
22	BMRI	Bank Mandiri Tbk	✓	✓	✓	✓	7
23	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	✓	✓	8
24	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓	-	-
25	BNII	My Bank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
26	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	✓	✓	-	-
27	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	✓	✓	✓	-	-
28	BSBD	Bank OF Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
29	BTPN	Bank BTPN Tbk	✓	✓	✓	-	-
30	BVIC	Bank Vektoria Internasional Tbk	✓	✓	✓	-	-
31	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
32	INPC	Bank Arta Graha Internasional Tbk	✓	✓	✓	-	-
33	MAYA	Bank Maya Pada Internasional	✓	✓	✓	-	-
34	MCOR	Bank CINA Construction Bank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
35	MEGA	Bank MEGA Tbk	✓	✓	✓	✓	9
36	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	✓	-	-
37	NOBU	Bank Nasional NOBU Tbk	✓	✓	✓	-	-
38	PNBN	Bank PAN Indonesia Tbk	✓	✓	✓	-	-
39	PNBS	Bank PANIN Syahriah Tbk	✓	✓	✓	-	-
40	SDRA	Bank WOORI Saudara Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	10
41	AMAR	Bank AMAR Indonesia Tbk	✓	-	-	-	-

42	BGTB	Bank Ganesha Tbk	✓	-	-	-	-
43	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	✓	-	-	-	-

### Lampiran: Perhitungan Manual

#### A. BBCA (Bank Central Asia Tbk)

1. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan / expeted earning rate (g)

$$g = ROE \times b$$

dimana :

$$b = 1 - DPR$$

$$g_{2016} = 0,183 \times (1 - 0,209) \\ = 0,144$$

$$g_{2017} = 0,177 \times (1 - 0,222) \\ = 0,137$$

$$g_{2018} = 0,170 \times (1 - 0,247) \\ = 0,128$$

$$g_{2019} = 0,164 \times (1 - 0,306) \\ = 0,169$$

$$g_{2020} = 0,146 \times (1 - 0,502) \\ = 0,072$$

$$g_{2021} = 0,154 \times (1 - 0,436) \\ = 0,086$$

$$g_{2022} = 0,184 \times (1 - 0,468) \\ = 0,097$$

$$g \text{ rata - rata} = \frac{0,144 + 0,137 + 0,128 + 0,169 + 0,072 + 0,086 + 0,097}{7} = 0,119$$

2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 330,606 (1 + 0,119)$$

$$EPS_{2023} = 369,946$$

3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 155,00 (1 + 0,119)$$

$$DPS_{2023} = 173,445$$

4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{173,445}{8,550} + 0,119$$

$$k = 0,139$$

## 5. Menghitung estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{173,445/369,946}{0,139-0,119}$$

$$PER_{2023} = 23,442$$

## 6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 369,946 \times 23,442$$

$$= 8.672$$

## B. BBNI (Bank Negara Indonesia Tbk)

## 1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,127 \times (1 - 0,198)$$

$$= 0,10$$

$$g_{2017} = 0,136 \times (1 - 0,288)$$

$$= 0,09$$

$$g_{2018} = 0,136 \times (1 - 0,315)$$

$$= 0,09$$

$$g_{2019} = 0,124 \times (1 - 0,243)$$

$$= 0,09$$

$$g_{2020} = 0,294 \times (1 - 1,157)$$

$$= -0,16$$

$$g_{2021} = 0,086 \times (1 - 0,074)$$

$$= 0,07$$

$$g_{2022} = 0,131 \times (1 - 0,039)$$

$$= 0,125$$

$$g \text{ rata-rata} = \frac{0,10+0,09+0,09+0,09+(-0,16)+0,07+0,125}{7} = 0,05$$

## 2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 992,416 (1 + 0,05)$$

$$EPS_{2023} = 1,042$$

## 3. Estimasi DPS

$$Dt = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 38,908 (1 + 0,05)$$



$$DPS_{2023} = 40,853$$

4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{40,853}{9,225} + 0,05$$

$$k = 0,054$$

5. Menghitung estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{40,853/1,042}{0,05-0,05}$$

$$PER_{2023} = 39,206$$

6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 1,042 \times 39,206$$

$$= 40.852$$

### C. BBRI (Bank Rakyat Indonesia Tbk)

1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,178 \times (1 - 0,290)$$

$$= 0,126$$

$$g_{2017} = 0,173 \times (1 - 0,368)$$

$$= 0,109$$

$$g_{2018} = 0,174 \times (1 - 0,402)$$

$$= 0,104$$

$$g_{2019} = 0,164 \times (1 - 0,469)$$

$$= 0,087$$

$$g_{2020} = 0,093 \times (1 - 1,105)$$

$$= - 0,009$$

$$g_{2021} = 0,106 \times (1 - 0,390)$$

$$= 0,064$$

$$g_{2022} = 0,169 \times (1 - 0,516)$$

$$= 0,081$$

$$g \text{ rata - rata} = \frac{0,126+0,109+0,104+0,087+(-0,009)+0,064+0,081}{7} = 3,934$$

2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = EPS_{2022} (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 337,626 (1 + 3,93)$$

$$EPS_{2023} = 1.664,49$$

## 3. Estimasi DPS

$$Dt = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 174,23 (1 + 3,93)$$

$$DPS_{2023} = 858,95$$

## 4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{858,95}{4.940} + 3,93$$

$$k = 4.103$$

## 5. Menghitung estimasi PER

$$PER = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{858,95/1.664,49}{4.103-3,93}$$

$$PER_{2023} = 0,126$$

## 6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 1.664,49 \times 0,126$$

$$= 209.725$$

## D. BDMN (Bank Danamon Indonesia Tbk)

## 1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growt rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,076 \times (1 - 0,025) \\ = 0,07$$

$$g_{2017} = 0,097 \times (1 - 0,244) \\ = 0,07$$

$$g_{2018} = 0,097 \times (1 - 0,313) \\ = 0,06$$

$$g_{2019} = 0,093 \times (1 - 0,323) \\ = 0,06$$

$$g_{2020} = 0,024 \times (1 - 1,683) \\ = - 0,01$$

$$g_{2021} = 0,037 \times (1 - 0,211) \\ = 0,02$$

$$g_{2022} = 0,072 \times (1 - 0,160)$$

$$= 0,06$$

$$g \text{ rata-rata} = \frac{0,07+0,07+0,06+0,06+(-0,01)+0,02+0,06}{7} = 0,04$$

## 2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = EPS_{2022} (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 350,929 (1 + 0,04)$$

$$EPS_{2023} = 364,966$$

## 3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 56,329 (1 + 0,04)$$

$$DPS_{2023} = 58,582$$

## 4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{58,582}{2.730} + 0,04$$

$$k = 0,061$$

## 5. Menghitung estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{58,582/364,966}{0,06-0,04}$$

$$PER_{2023} = 8,025$$

## 6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 364,966 \times 8,025$$

$$= 2.928,85$$

## E. BJBR (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)

### 1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,199 \times (1 - 0,714)$$

$$= 0,03$$

$$g_{2017} = 0,199 \times (1 - 0,712)$$

$$= 0,05$$

$$g_{2018} = 0,137 \times (1 - 0,564) \\ = 0,05$$

$$g_{2019} = 0,129 \times (1 - 0,562) \\ = 0,05$$

$$g_{2020} = 0,140 \times (1 - 0,547) \\ = 0,06$$

$$g_{2021} = 0,154 \times (1 - 0,466) \\ = 0,08$$

$$g_{2022} = 0,152 \times (1 - 0,464) \\ = 0,08$$

$$g \text{ rata-rata} = \frac{0,03+0,05+0,05+0,05+0,06+0,08+0,08}{7} = 0,05$$

## 2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = EPS_{2022} (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 213,409 (1 + 0,05)$$

$$EPS_{2023} = 224,079$$

## 3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 99,109 (1 + 0,05)$$

$$DPS_{2023} = 104,064$$

## 4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{104,064}{1.345} + 0,05$$

$$k = 0,127$$

## 5. Menghitung estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{104,064/224,079}{0,127-0,05}$$

$$PER_{2023} = 6,634$$

## 6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 224,079 \times 6,634$$

$$= 1.486,54$$

## F. BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)

### 1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,142 \times (1 - 0,623) \\ = 0,053$$

$$g_{2017} = 0,148 \times (1 - 0,562) \\ = 0,064$$

$$g_{2018} = 0,148 \times (1 - 0,524) \\ = 0,070$$

$$g_{2019} = 0,149 \times (1 - 0,496) \\ = 0,075$$

$$g_{2020} = 0,148 \times (1 - 0,486) \\ = 0,076$$

$$g_{2021} = 0,139 \times (1 - 0,481) \\ = 0,072$$

$$g_{2022} = 0,134 \times (1 - 0,507) \\ = 0,066$$

$$g \text{ rata - rata} = \frac{0,053+0,064+0,070+0,075+0,076+0,072+0,066}{7} = 0,068$$

2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 10,274 (1 + 0,068)$$

$$EPS_{2023} = 9,575$$

3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 5,211 (1 + 0,068)$$

$$DPS_{2023} = 5,565$$

4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_1} + g$$

$$k = \frac{5,565}{710} + 0,068$$

$$k = 0,075$$

5. Menghitung estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{5,565/9,575}{0,075-0,068}$$

$$PER_{2023} = 83,028$$

6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 9,575 \times 83,028$$

$$= 794,993$$

## G. BMRI (Bank Mandiri Tbk)

1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana :

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,095 \times (1 - 0,416) \\ = 0,055$$

$$g_{2017} = 0,126 \times (1 - 0,289) \\ = 0,089$$

$$g_{2018} = 0,139 \times (1 - 0,359) \\ = 0,089$$

$$g_{2019} = 0,136 \times (1 - 0,395) \\ = 0,082$$

$$g_{2020} = 0,091 \times (1 - 0,934) \\ = 0,006$$

$$g_{2021} = 0,137 \times (1 - 0,336) \\ = 0,090$$

$$g_{2022} = 0,178 \times (1 - 0,374) \\ = 0,111$$

$$g \text{ rata-rata} = \frac{0,055+0,089+0,089+0,082+0,006+0,090+0,111}{7} = 0,074$$

2. Estimasi EPS

$$E_1 = \text{EPS}_0 (1 + g)$$

$$\text{EPS}_{2023} = \text{EPS}_{2022} (1 + g)$$

$$\text{EPS}_{2023} = 96,326 (1 + 0,074)$$

$$\text{EPS}_{2023} = 103,454$$

3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$\text{DPS}_{2023} = \text{DPS}_{2022} (1 + g)$$

$$\text{DPS}_{2023} = 36,036 (1 + 0,074)$$

$$\text{DPS}_{2023} = 38,702$$

4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{38,702}{4.962,50}$$

$$k = 0,081$$

5. Menghitung PER

$$\text{PER} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$\text{PER}_{2023} = \frac{38,702/103,454}{0,081-0,074}$$

$$PER_{2023} = 53,442$$

## 6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 103,454 \times 53,442$$

$$= 5.528,78$$

## H. BNBA (Bank Bumi Arta Tbk)

## 1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,060 \times (1 - 0,18)$$

$$= 0,04$$

$$g_{2017} = 0,060 \times (1 - 0,22)$$

$$= 0,05$$

$$g_{2018} = 0,062 \times (1 - 0,24)$$

$$= 0,04$$

$$g_{2019} = 0,033 \times (1 - 0,49)$$

$$= 0,01$$

$$g_{2020} = 0,023 \times (1 - 0,37)$$

$$= 0,01$$

$$g_{2021} = 0,019 \times (1 - 0,20)$$

$$= 0,01$$

$$g_{2022} = 0,012 \times (1 - 3,025)$$

$$= -0,024$$

$$g \text{ rata-rata} = \frac{0,04+0,05+0,04+0,01+0,01+0,01+(-0,02)}{7} = 0,02$$

## 2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = EPS_{2022} (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 14,047 (1 + 0,02)$$

$$EPS_{2023} = 14,327$$

## 3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 42,5 (1 + 0,02)$$

$$DPS_{2023} = 43,35$$

## 4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{43,35}{925} + 0,02$$

$$k = 0,066$$

## 5. Menghitung Estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{43,35/14,327}{0,06-0,02}$$

$$PER_{2023} = 75,643$$

## 6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 14,327 \times 75,643$$

$$= 1.083,73$$

## I. MEGA (Bank MEGA Tbk)

## 1. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,094 \times (1 - 0,456)$$

$$= 0,05$$

$$g_{2017} = 0,099 \times (1 - 0,445)$$

$$= 0,05$$

$$g_{2018} = 0,116 \times (1 - 0,406)$$

$$= 0,06$$

$$g_{2019} = 0,128 \times (1 - 0,399)$$

$$= 0,07$$

$$g_{2020} = 0,165 \times (1 - 0,332)$$

$$= 0,11$$

$$g_{2021} = 0,209 \times (1 - 0,523)$$

$$= 0,09$$

$$g_{2022} = 0,196 \times (1 - 0,069)$$

$$= 0,182$$

$$g \text{ rata-rata} = \frac{0,05+0,05+0,06+0,07+0,11+0,09+0,182}{7} = 0,02$$

## 2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = EPS_{2022} (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 584,211 (1 + 0,08)$$

$$EPS_{2023} = 630,947$$

## 3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$



$$DPS_{2023} = 40,358 (1 + 0,08)$$

$$DPS_{2023} = 43,586$$

4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{43,568}{5.275} + 0,08$$

$$k = 0,088$$

5. Menghitung estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{43,586/630,947}{0,08-0,08}$$

$$PER_{2023} = 0,069$$

6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 630,947 \times 0,069$$

$$= 43,535$$

- J. SDRA (Bank WOORI Saudara Indonesia 1906 Tbk)

1. Menghitung tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan / expected earning growth rate (g)

$$g = \text{ROE} \times b$$

Dimana:

$$b = 1 - \text{DPR}$$

$$g_{2016} = 0,070 \times (1 - 1,309)$$

$$= - 0,021$$

$$g_{2017} = 0,071 \times (1 - 1,213)$$

$$= - 0,058$$

$$g_{2018} = 0,082 \times (1 - 1,824)$$

$$= - 0,067$$

$$g_{2019} = 0,072 \times (1 - 1,964)$$

$$= - 0,069$$

$$g_{2020} = 0,073 \times (1 - 1,595)$$

$$= -0,043$$

$$g_{2021} = 0,067 \times (1 - 1,045)$$

$$= - 0,003$$

$$g_{2022} = 0,086 \times (1 - 1,841)$$

$$= - 0,072$$

$$g \quad \text{rata} \quad - \quad \text{rata} \quad =$$

$$\frac{(- 0,021) + (- 0,058) + (- 0,067) + (- 0,069) + (- 0,043) + (- 0,003) + (- 0,072)}{7}$$

$$= - 0,047$$

## 2. Estimasi EPS

$$E_1 = EPS_0 (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = EPS_{2022} (1 + g)$$

$$EPS_{2023} = 100,440 (1 + (-0,047))$$

$$EPS_{2023} = 95,719$$

## 3. Estimasi DPS

$$D_t = D_0 (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = DPS_{2022} (1 + g)$$

$$DPS_{2023} = 184,999 (1 + (-0,047))$$

$$DPS_{2023} = 176,304$$

## 4. Tingkat pengembalian yang diharapkan (k)

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

$$k = \frac{176,304}{570} + (-0,047)$$

$$k = 0,262$$

## 5. Menghitung estimasi PER

$$PER_{2023} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

$$PER_{2023} = \frac{176,304/95,719}{0,262 - (-0,047)}$$

$$PER_{2023} = 5,960$$

## 6. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

$$= E_1 \times \text{PER}$$

$$\text{Nilai intrinsik} = 95,719 \times 5,960$$

$$= 570,485$$

## Lampiran 2 Surat Izin Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 420 /FEB /01.1/ V / 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

17 Mei 2022

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**Nama** : IKHWANI SYAH RITA  
**N P M** : 188320160  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Pengaruh Fundamental Dengan Pendekatan ( PER ) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021  
**No. HP** : 085831541430  
**Alamat Email** : syahrtaikhwani@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian  
dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 3 Surat Balasan Riset



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00767BELPSR/10-2023  
 Tanggal : 18 Oktober 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si  
 Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ikhwani Syah Rita  
 NIM : 188320160  
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Fundamental Dengan Pendekatan (PER) Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
 Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id